

Manajemen Supervisi Kepala Sekolah dan Dampak Terhadap Semangat Mengajar Guru di Sekolah MIN 1 Rejang Lebong

¹Putri Melati, ²Hamengkubuwono, ³Irwan fathurrochman

¹Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

³Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

[1putrihartanto06@gmail.com](mailto:putrihartanto06@gmail.com), [2hamengku7@gmail.com](mailto:hamengku7@gmail.com), [3irwan@iaincurup.ac.id](mailto:irwan@iaincurup.ac.id)

Tanggal Submitt: 29-05-2024. Tanggal diterima: 25-06-2024. Tanggal Terbit: 27-06-2024.

Abstrak: Semangat mengajar guru memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Di MIN 1 Rejang Lebong, semangat mengajar guru menjadi aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Namun, masih terdapat tantangan dalam menjaga dan meningkatkan semangat mengajar para guru, di antaranya adalah kualitas manajemen supervisi kepala sekolah. Supervisi kepala sekolah memiliki potensi besar dalam memberikan arahan, umpan balik, dan dukungan kepada para guru. Namun, masih perlu dipahami bagaimana praktik supervisi kepala sekolah memengaruhi semangat mengajar guru di MIN 1 Rejang Lebong. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung dampak dari praktik supervisi kepala sekolah. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan para guru untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait manajemen supervisi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis terkait kebijakan dan praktik supervisi di sekolah. Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa manajemen supervisi kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap semangat mengajar guru di MIN 1 Rejang Lebong. Melalui praktik supervisi yang efektif, kepala sekolah dapat memberikan dukungan, arahan, dan umpan balik yang membangun semangat mengajar guru. Analisis data kualitatif menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas manajemen supervisi kepala sekolah dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan semangat mengajar guru dan, secara keseluruhan, meningkatkan kualitas pendidikan di MIN 1 Rejang Lebong.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Madrasah, Manajemen Supervisi, Pendidikan Islam, Semangat Mengajar

Abstract: Teacher morale plays a crucial role in improving the quality of education in schools. At MIN 1 Rejang Lebong, teachers' morale is an important aspect in achieving the goal of quality education. However, there are still challenges in maintaining and improving teachers' morale, including the quality of the principal's supervision management. Principal supervision has great potential in providing direction, feedback and support to teachers. However, it is still necessary to understand how principals' supervision practices affect teachers' teaching enthusiasm at MIN 1 Rejang Lebong. This research was conducted using a qualitative approach with observation, interview and documentation techniques. Observation was conducted to directly observe the impact of the principal's supervision practice. Interviews were conducted with the principal and teachers to gain an in-depth understanding of their experiences and perceptions related to supervision management. Documentation was used to obtain written data related to supervision policies and

practices in schools. This study has revealed that principals' supervision management has a significant impact on teachers' teaching enthusiasm at MIN 1 Rejang Lebong. Through effective supervision practices, principals can provide support, direction and feedback that build teachers' teaching enthusiasm. Qualitative data analysis shows that improving the quality of principals' supervision management can be an effective strategy in improving teachers' teaching enthusiasm and, overall, improving the quality of education at MIN 1 Rejang Lebong.

Keywords: *Principal, Madrasah, Supervision Management, Islamic Education, Teaching Morale*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran kunci dalam pembentukan karakter dan kemajuan suatu bangsa. Terutama kualitas Pendidikan Islam yang baik tidak hanya tergantung pada sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga pada semangat mengajar para guru. Semangat mengajar guru memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.¹

Semangat mengajar guru menjadi aspek kritis dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.² Semangat ini tidak hanya mencakup keinginan untuk memberikan pengetahuan yang maksimal kepada siswa, tetapi juga melibatkan motivasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan dinamis.³

Semangat mengajar yang tinggi tidak hanya meningkatkan kehadiran guru di kelas, tetapi juga mempengaruhi kualitas interaksi antara guru dan siswa serta hasil belajar yang dicapai.⁴ Meskipun semangat mengajar memiliki dampak yang sangat penting dalam kualitas pendidikan, namun masih terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi tingkat semangat tersebut. Salah satu faktor kunci yang perlu diperhatikan adalah praktik manajemen supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Supervisi kepala sekolah merupakan instrumen yang sangat penting dalam memberikan arahan, umpan balik, dan dukungan kepada para guru dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran mereka.⁵

¹ Aminuddin Aminuddin, Bahaking Rama, dan Andi Achruh, "Lembaga Pendidikan Sekolah Dan Madrasah (Pembaharuan Metode dan Sistem Pendidikannya)," *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 1–15.

² Handara Tri Elitasari, 'Kontribusi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21', *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9508–16.

³ Hamengkubuwono Hamengkubuwono, 'Online Learning Management System at SMPN 1 Rejang Lebong', *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 71–102.

⁴ Eko Carles et al., 'Peningkatan Kesejahteraan Mental Siswa Melalui Bimbingan Konseling Islam', *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 7, no. 1 (2023): 149–64.

⁵ Irwan Fathurrochman, 'Implementation of Student Management in Improving the Quality of SDIT Ummatan Wahidah, Rejang Lebong Regency', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 3 (2022): 193–202.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu instrumen yang digunakan oleh kepala sekolah untuk memastikan kualitas pengajaran di sekolah adalah melalui praktik supervisi. Supervisi kepala sekolah mencakup berbagai kegiatan pengawasan, pembinaan, serta pengembangan profesionalisme guru-guru. Dengan adanya supervisi yang efektif, diharapkan kualitas pengajaran dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.⁶

Namun, implementasi praktik supervisi yang efektif tidak selalu mudah dilakukan. Terdapat berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan pemahaman tentang konsep supervisi yang sesuai. Oleh karena itu, perlu dipahami bagaimana manajemen supervisi kepala sekolah dapat memengaruhi semangat mengajar guru di sekolah.⁷

Manajemen supervisi di sekolah mencakup proses pengawasan, bimbingan, dan pengembangan yang difokuskan pada kemajuan dan peningkatan kualitas pengajaran.⁸ Supervisi yang efektif menjadi instrumen penting dalam membantu guru memperbaiki kinerja mereka, menemukan ruang untuk pertumbuhan, dan memperkuat keahlian mengajar.⁹

Semangat mengajar guru adalah kunci utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketika guru merasa didukung, diarahkan dengan baik, dan diberikan umpan balik yang konstruktif melalui proses supervisi yang efektif, mereka cenderung merasa termotivasi untuk memperbaiki metode mengajar mereka.¹⁰

Dengan memahami pentingnya manajemen supervisi yang efektif dan dampaknya yang langsung pada semangat mengajar guru, kita dapat menggali lebih dalam mengenai cara kepala sekolah dapat menjadi agen perubahan yang signifikan

⁶ Murni Yanto, 'The Concept of Islamic Religious Education Management Contained in Surah Luqman Verses 12-19', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 816–29.

⁷ Ujang Syarip Hidayat, *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter dan Berdaya Saing di Abad 21* (Nusa Putra Press, 2021).

⁸ Irwan Fathurrochman, Eka Ariskawanti, and Sedya Santosa, 'An Analysis of Public Relations Management of IAIN CURUP Bengkulu in Improving Digital Information Systems', *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022).

⁹ Ai Kusmiati, Sofyan Sauri, and Helmawati Helmawati, 'Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru', *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 07 (2022): 672–82.

¹⁰ Lalu Kamarudin, Agil Al Idrus, and Joni Rokhmat, 'Semangat Mengajar Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sekarbela', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2020): 545–50.

dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui strategi supervisi yang mendukung pertumbuhan profesional dan semangat yang tinggi dalam mengajar.¹¹

Di dalam dunia pendidikan, peran seorang kepala sekolah sangatlah vital. Mereka bukan hanya menjadi figur otoritatif di lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi penggerak perubahan dan pemimpin yang memberikan arah dalam pengembangan sekolah. Salah satu peran penting dari seorang kepala sekolah adalah dalam bidang manajemen supervisi.¹²

Dengan memperhatikan pentingnya manajemen supervisi kepala sekolah, serta dampaknya pada kualitas pendidikan, kita dapat menggali lebih dalam bagaimana kepala sekolah yang efektif dalam supervisi dapat membentuk lingkungan belajar yang produktif, mendorong pertumbuhan staf pengajar, dan meningkatkan prestasi siswa secara menyeluruh.

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris *management* yang berarti tata laksana, tata pimpinan dan tata pengelola. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai tujuan.¹³ Manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati Bersama. Dimana dalam kegiatan manajemen tersebut memerlukan sumber daya secara efisien dan efektif.¹⁴

Semangat guru, sebagai kekuatan pendorong dalam dunia pendidikan, adalah elemen kunci yang membentuk kualitas pembelajaran. Ini bukan sekadar antusiasme yang sementara, tetapi merupakan dorongan yang mendalam yang mendorong para pendidik untuk memberikan dampak positif pada kehidupan siswa-siswi mereka.¹⁵

Seorang guru yang bersemangat tidak hanya menawarkan pelajaran dari buku teks, tetapi juga memberikan teladan, membantu menggali potensi siswa, dan menginspirasi mereka untuk mencapai impian mereka. Semangat guru menjadi

¹¹ Achmad Karimulah and Nur Ittihadatul Ummah, 'Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2022): 13–34.

¹² Hidayat, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (YPSIM Banten, 2020).

¹³ Murni Yanto, 'Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 8, no. 3 (2020): 176–83.

¹⁴ Murni Yanto, 'Manajemen Dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 01 (2021): 2–14.

¹⁵ Dwi Lutfi Nur Anisa and Binti Maunah, 'Pembinaan Terhadap Semangat Guru', *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 62–77.

landasan kuat dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dinamis, dan memotivasi.¹⁶

Dengan memperhatikan peran sentral guru dalam membentuk pendidikan dan memahami signifikansi semangat yang mereka miliki, kita dapat menjelajahi dampak yang mereka hasilkan dalam menciptakan generasi yang terdidik, terinspirasi, dan mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Pengembangan kualitas pendidikan terutama Pendidikan Islam terkait dengan manajemen supervisi kepala sekolah dan semangat mengajar guru memiliki beberapa dimensi yang vital. Salah satunya adalah meningkatkan kinerja guru.¹⁷ Supervisi yang efektif dan mampu memotivasi guru dapat memberikan dampak signifikan pada kinerja mereka. Ketika guru merasa didukung dan terbimbing dengan baik melalui proses supervisi yang tepat, hal ini secara langsung menciptakan perubahan positif dalam kualitas pengajaran dan pembelajaran di lingkungan sekolah. Guru yang terdorong dan didukung oleh supervisi yang sesuai cenderung menunjukkan peningkatan kualitas dalam memberikan pelajaran kepada siswa, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif.¹⁸

Penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk kesejahteraan guru dan pembelajaran yang efektif. Fokusnya adalah pada manajemen supervisi kepala sekolah dan dampaknya terhadap semangat mengajar guru di MIN 1 Rejang Lebong. Tujuannya adalah mengidentifikasi strategi supervisi yang paling berdampak untuk meningkatkan semangat mengajar guru, dengan harapan memberikan rekomendasi untuk memperbaiki manajemen supervisi dan meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena manajemen supervisi kepala sekolah dan dampaknya terhadap semangat mengajar guru di MIN 1 Rejang Lebong. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penggambaran mendalam dan naratif tentang pengalaman subjek penelitian dalam konteks alami mereka. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana supervisi dapat mempengaruhi

¹⁶ Jannes Eduard Sirait dan M. Th Purim Marbun, *Guru Profesional, Inspiratif, Dan Menyenangkan* (Penerbit Andi, 2022).

¹⁷ Maulid Agustin, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Lembaga Islam," *PENAIIS (Jurnal Pendidikan Agama Islam)* 2, no. 02 (2023).

¹⁸ Ahmad Dini, *Supervisi Kepala Madrasah (upaya meningkatkan kinerja guru madrasah)*, vol. 1 (Rinda Fauzian, 2019).

semangat mengajar dan kinerja guru. Penelitian dilakukan di MIN 1 Rejang Lebong, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, yang dikenal dengan keanekaragaman etnis dan budaya. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru, siswa, dan staf sekolah. Data dikumpulkan untuk memahami bagaimana supervisi kepala sekolah mempengaruhi semangat mengajar guru serta manajemen mutu pendidikan di lingkungan yang kaya akan keanekaragaman ini.¹⁹

PEMBAHASAN

Manajemen Supervisi Kepala Sekolah dalam Konteks Pendidikan Islam di MIN 1 Rejang Lebong

1. Perencanaan

proses perencanaan supervisi di MIN 1 Rejang Lebong dilakukan secara cermat dan terstruktur, melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan partisipasi aktif staf pengajar. Proses ini dimulai dengan evaluasi rencana strategis untuk memahami kebutuhan sekolah. Supervisi dijadwalkan efisien tanpa mengganggu pembelajaran, menggunakan metode evaluasi seperti observasi kelas dan peninjauan materi pengajaran. Rencana tindak lanjut disusun berdasarkan temuan supervisi. Kolaborasi antara Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah melalui rapat koordinasi dan evaluasi berkala memastikan peningkatan berkelanjutan dalam proses supervisi di MIN 1 Rejang Lebong.

Perencanaan supervisi dimulai dengan merumuskan rencana komprehensif yang mencakup tujuan dan indikator supervisi.²⁰ Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, kepala sekolah dapat mengawasi proses pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Terkait pengembangan tentang perencanaan supervisi, Kepala sekolah harus memulai dengan merumuskan rencana supervisi yang komprehensif. Rencana ini harus mencakup tujuan jelas dan indikator-indikator yang akan menjadi fokus pengawasan.²¹

¹⁹ Feny Fiantika et al., 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. <https://scholar.google.com/citations>, 2022.*

²⁰ Imam Turmidzi, 'Implementasi Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah', *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 33–49.

²¹ Adib Muchlison, 'Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Guru Bidang Studi SD Negeri 1 Pucanglaban Tulungagung Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019', *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan (Jprp)* 2, no. 1 (2022): 1–10.

Penelitian ini menggambarkan proses perencanaan supervisi di MIN 1 Rejang Lebong yang cermat dan terstruktur, melibatkan peran utama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah serta partisipasi aktif staf pengajar/guru. Berikut adalah analisis mendalam terhadap temuan hasil penelitian:

- 1) Pemahaman Mendalam Terhadap Kebutuhan Sekolah
- 2) Penjadwalan dan Efisiensi Waktu
- 3) Metode Evaluasi yang Sesuai
- 4) Penyusunan Rencana Tindak Lanjut yang Konkret
- 5) Peran Wakil Kepala Sekolah
- 6) Kerja Sama Antara Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Perencanaan manajemen supervisi oleh Kepala Sekolah terhadap guru merupakan langkah penting untuk memastikan efektivitas pengawasan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Proses ini mencakup penetapan tujuan yang jelas, identifikasi kebutuhan pembinaan guru, penjadwalan supervisi yang tepat, pemilihan metode dan instrumen yang sesuai, pelatihan dan persiapan matang, komunikasi terbuka dengan guru, pengembangan rencana tindak lanjut, serta evaluasi dan pemantauan berkala. Dengan perencanaan supervisi yang terarah, Kepala Sekolah dapat memastikan bahwa pengawasan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.²²

Kepala sekolah perlu menerapkan strategi dalam fungsinya sebagai pemimpin, yang mencakup seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan evaluasi keputusan lintas fungsional guna mencapai tujuan lembaga pendidikan. Kepemimpinan melibatkan penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan, serta alokasi sumber daya untuk mencapainya. Kepemimpinan mengkombinasikan berbagai aktivitas fungsional untuk mencapai tujuan organisasi dan memberikan arahan menyeluruh bagi lembaga pendidikan, serta terkait erat dengan kompetensi guru.²³

Hasil penelitian tentang perencanaan supervisi di MIN 1 Rejang Lebong sejalan dengan teori perencanaan supervisi. Proses ini dimulai dengan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan sekolah, penjadwalan supervisi yang efisien, dan penggunaan metode evaluasi yang sesuai, serta penyusunan rencana tindak lanjut yang konkret.

²² Maryanti Maryanti, Yudo Dwiyo, and Usfandi Haryaka, 'Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di Sekolah Menengah Atas Balikpapan', *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 12752-64.

²³ Kusen Kusen et al., 'Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 175-93.

Peran aktif Wakil Kepala Sekolah dalam mendukung proses supervisi mencerminkan pentingnya kerja sama untuk supervisi yang efektif. Penelitian ini menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan terstruktur dan kolaboratif, melibatkan seluruh guru, dan menyusun rencana tindak lanjut yang konkret. Kolaborasi antara Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan supervisi di MIN 1 Rejang Lebong.

2. Pelaksanaan

Strategi efektif Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah MIN 1 Rejang Lebong dalam supervisi mencakup persiapan matang dengan rencana terperinci, dukungan dan pelatihan bagi pengawas untuk umpan balik konstruktif, serta evaluasi berkala untuk perbaikan. Koordinasi dilakukan melalui pertemuan rutin dan komunikasi terbuka, dengan evaluasi proses koordinasi untuk peningkatan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan supervisi, kepala sekolah terlibat dalam tindakan nyata untuk mengumpulkan data relevan. Ini mencakup observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru untuk memahami pendekatan mengajar, pengumpulan data seperti hasil ujian dan laporan pengajaran, serta memberikan umpan balik berdasarkan analisis data. Berikut adalah pengembangan tentang perencanaan supervisi:

Dalam pelaksanaan supervisi, kepala sekolah terlibat dalam tindakan nyata untuk mengumpulkan data relevan. Ini mencakup observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru untuk memahami pendekatan mengajar, pengumpulan data seperti hasil ujian dan laporan pengajaran, serta memberikan umpan balik berdasarkan analisis data.²⁴ Tahap pelaksanaan supervisi melibatkan tindakan nyata yang dilakukan kepala sekolah untuk mengumpulkan data dan informasi relevan. Kepala sekolah dapat melakukan observasi kelas untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengajaran, wawancara dengan guru untuk memahami pendekatan mereka dalam mengajar, pengumpulan data seperti hasil ujian, laporan pengajaran, atau survei kepuasan siswa, serta memberikan umpan balik kepada guru berdasarkan pengamatan dan analisis data.²⁵

Hasil penelitian mengungkapkan berbagai strategi yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah MIN 1 Rejang Lebong dalam memastikan

²⁴ Wasitohadi, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru SD," *Jurnal Ilmiah Konseling* 19, no. 2 (2019): 19–19.

²⁵ Hanafiah Hanafiah et al., 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah', *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 10 (2022): 4524–29.

pelaksanaan supervisi yang efektif di sekolah tersebut. Berikut adalah analisis dan pembahasan terhadap temuan hasil penelitian:

- 1) Persiapan yang Matang Sebelum Supervisi
- 2) Dukungan dan Bimbingan kepada Pengawas Supervisi:
- 3) Evaluasi Berkala dan Pengembangan Strategi:
- 4) Koordinasi Antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru:
- 5) Evaluasi Terhadap Proses Koordinasi:

Di MIN 1 Rejang Lebong, proses perencanaan supervisi dilakukan dengan cermat dan terstruktur, sesuai dengan teori yang menggarisbawahi pentingnya merumuskan rencana supervisi yang komprehensif. Penelitian menyoroti tahapan seperti pemahaman mendalam terhadap kebutuhan sekolah, penjadwalan supervisi yang efisien, dan penggunaan metode evaluasi yang sesuai, seperti observasi kelas. Ini sejalan dengan teori yang menekankan pentingnya merumuskan tujuan dan indikator supervisi yang mencakup berbagai aspek, seperti hasil belajar siswa dan efektivitas pengajaran. Peran aktif Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah dalam memastikan kelancaran administrasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran mencerminkan kolaborasi yang diperlukan dalam teori perencanaan supervisi. Melalui rapat koordinasi dan evaluasi berkala, MIN 1 Rejang Lebong menjamin peningkatan berkelanjutan dalam proses supervisi, sesuai dengan tujuan teori tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

3. Evaluasi Supervisi

Evaluasi supervisi di MIN 1 Rejang Lebong mencakup langkah-langkah yang teliti. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah menggunakan alat evaluasi standar untuk menilai kinerja guru dan mendapatkan masukan dari guru serta tim supervisi. Mereka menganalisis data termasuk perkembangan siswa dan keterlibatan guru, serta melakukan pertemuan evaluasi bersama untuk merumuskan rencana perbaikan. Wakil Kepala Sekolah juga mengevaluasi keberhasilan supervisi dengan memeriksa respons guru dan dampaknya terhadap perkembangan profesional, serta menilai metode evaluasi yang digunakan. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen mereka terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Evaluasi supervisi adalah penilaian terhadap kualitas dan efektivitas supervisi yang dilakukan oleh seorang supervisor. Aspek yang dievaluasi meliputi klarifikasi tujuan, komunikasi, keterlibatan, pemantauan kinerja, bimbingan dan dukungan, pengembangan profesional, serta pengakuan prestasi. Hasil evaluasi digunakan untuk

meningkatkan kinerja individu atau tim, serta memperbaiki proses supervisi secara keseluruhan.²⁶

Evaluasi supervisi dapat dilakukan secara formal melalui proses penilaian kinerja tahunan atau secara informal melalui komunikasi rutin antara supervisor dan yang bersangkutan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, merencanakan pengembangan profesional, dan meningkatkan efektivitas supervisi secara keseluruhan.²⁷

Hasil evaluasi supervisi di MIN 1 Rejang Lebong menunjukkan langkah-langkah teliti yang diambil oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. Mereka menggunakan alat evaluasi standar, menganalisis data perkembangan siswa dan keterlibatan guru, serta melakukan pertemuan evaluasi bersama untuk merumuskan rencana perbaikan. Wakil Kepala Sekolah juga mengevaluasi kesesuaian dengan rencana, respons guru, dan metode evaluasi yang digunakan. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen mereka terhadap peningkatan kualitas supervisi dan pembelajaran siswa di sekolah tersebut. Teori evaluasi supervisi yang dipakai relevan dengan pendekatan mereka, menekankan pada klarifikasi tujuan, komunikasi, pemantauan kinerja, dan pengembangan profesional. Dengan demikian, evaluasi supervisi bukan hanya alat penilaian, tetapi juga instrumen perbaikan proses untuk meningkatkan efektivitas pendidikan di MIN 1 Rejang Lebong.

4. Tindak Lanjut Supervisi

Tindak lanjut supervisi di MIN 1 Rejang Lebong dilakukan dengan teliti dan terstruktur. Setelah supervisi, laporan hasil disusun dan dibagikan kepada guru terkait serta tim supervisi. Pertemuan individual diadakan untuk membahas temuan dengan lebih mendalam dan merumuskan strategi perbaikan bersama. Dukungan tambahan, seperti pelatihan, disediakan untuk guru yang membutuhkannya. Monitoring berkala dilakukan untuk memastikan implementasi yang efektif, sementara forum diskusi digunakan untuk mendorong kolaborasi antar guru. Pendekatan ini mencerminkan komitmen dalam meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran.

²⁶ Hidayat Hidayat and Ibrahim Ibrahim, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Tenaga Pendidik', *Jambura Journal of Educational Management*, 2023, 312-25.

²⁷ FA Pasha Akhmad and Fajar Azzam, 'Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD Di Kecamatan Tambun Selatan', *Parameter* 7, no. 1 (2022): 26-40.

Setelah selesai melakukan supervisi, langkah selanjutnya adalah tindak lanjut supervisi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu atau tim serta memperbaiki proses pendidikan secara keseluruhan. Tindak lanjut supervisi mencakup beberapa langkah penting, seperti memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada individu atau tim yang telah disupervisi, serta merencanakan program pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi selama proses supervisi.²⁸

Tindak lanjut supervisi juga mencakup pengambilan tindakan korektif untuk mengatasi masalah atau kesalahan yang muncul selama supervisi, serta pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan individu atau tim setelah tindak lanjut dilakukan. Evaluasi efektivitas tindak lanjut supervisi juga penting untuk memastikan bahwa perubahan positif telah terjadi, dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kualitas supervisi dan pendidikan secara keseluruhan di masa mendatang.²⁹

Dengan demikian, tindak lanjut supervisi adalah bagian integral dari proses supervisi yang berfokus pada peningkatan kinerja dan pembelajaran berkelanjutan. Tindak lanjut supervisi yang efektif adalah kunci untuk memastikan bahwa proses supervisi tidak hanya berhenti pada pengamatan dan evaluasi, tetapi juga memberikan dampak yang positif pada kinerja individu atau tim serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.³⁰

Tindak lanjut supervisi di MIN 1 Rejang Lebong mencerminkan penerapan teori supervisi yang efektif. Setelah supervisi, langkah-langkah terstruktur diambil, termasuk penyusunan laporan hasil supervisi, pertemuan individual untuk diskusi mendalam, dan merumuskan strategi perbaikan bersama. Tindak lanjut ini sesuai dengan prinsip memberikan umpan balik jelas dan merencanakan pengembangan profesional. Selain itu, ada tindakan korektif dan dukungan tambahan seperti pelatihan untuk guru yang membutuhkannya. Pemantauan berkala dan forum diskusi juga digunakan untuk memastikan implementasi yang efektif dan mendorong kolaborasi. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan perubahan positif dan komitmen

²⁸ Muklis Riyanto et al., 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Perencanaan, Implementasi, Penilaian Dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik', *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 4, no. 1 (2021): 21-30.

²⁹ Diana Diana and Susi Yusrianti, 'Tindak Lanjut Supervisi Akademik Dalam Penyusunan Instrumen Penilaian Di Madrasah', *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 4436-41.

³⁰ Miftahul Laili Hasanah and Muhammad Kristiawan, 'Supervisi Akademik Dan Bagaimana Kinerja Guru', *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 97-112.

terhadap peningkatan kualitas supervisi dan pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, tindak lanjut supervisi di MIN 1 Rejang Lebong mencerminkan integrasi yang baik antara prinsip-prinsip supervisi yang efektif dengan praktik pengembangan profesional dan perbaikan proses pendidikan.

Dampak Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Semangat Mengajar Guru di Sekolah MIN 1 Rejang Lebong

1. Pengalaman Supervisi

Para guru di MIN 1 Rejang Lebong merespons supervisi oleh Kepala Sekolah secara positif. Mereka menghargai dedikasi, umpan balik konstruktif, dan keterbukaan Kepala Sekolah. Proses ini membantu mereka fokus pada pembelajaran siswa, memberikan bimbingan bagi guru baru, dan mendorong pendekatan kolaboratif dalam menemukan solusi. Dampak supervisi terhadap semangat dan kinerja mengajar para guru juga positif, dengan peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan arahan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Umpan balik langsung dari Kepala Sekolah membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan, mendorong semangat untuk mencari solusi, dan meningkatkan praktik pengajaran. Ini mencerminkan efektivitas supervisi dalam membangun semangat dan kinerja mengajar yang lebih baik.

Pengalaman supervisi melibatkan persiapan cermat sebelum observasi, pengamatan kinerja, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Bagi yang disupervisi, itu merupakan kesempatan untuk refleksi dan pengembangan profesional.³¹ Secara keseluruhan, supervisi adalah proses penting yang memungkinkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja bagi semua pihak yang terlibat.³²

Setelah supervisi selesai, tindak lanjut dilakukan untuk mengimplementasikan rencana perbaikan dan dukungan yang diperlukan. Pengalaman supervisi juga dapat memperkuat hubungan antara supervisor dan yang disupervisi, menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan kolaboratif. Dengan demikian, pengalaman

³¹ Lukman Asha et al., "The Effect of Teacher Collaboration as the Embodiment of Teacher Leadership on Educational Management Students' Critical Thinking Skills.", *European Journal of Educational Research* 11, no. 3 (2022): 1315–26.

³² Yopi Aprida, Happy Fitria, and Nurkhalis Nurkhalis, 'Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru', *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 160–64.

supervisi tidak hanya merupakan evaluasi kinerja, tetapi juga kesempatan untuk pertumbuhan dan pengembangan profesional bagi individu atau tim yang terlibat.³³

Hasil penelitian di MIN 1 Rejang Lebong menunjukkan respons positif terhadap supervisi oleh Kepala Sekolah, sesuai dengan prinsip-prinsip pengalaman supervisi yang efektif. Para guru mengapresiasi dedikasi, umpan balik konstruktif, dan keterbukaan Kepala Sekolah, yang membantu mereka fokus pada pembelajaran siswa dan mempromosikan pendekatan kolaboratif dalam merumuskan solusi. Evaluasi dampak supervisi menunjukkan peningkatan motivasi dan kualitas pengajaran, dengan tindak lanjut yang mendukung pengembangan profesional dan hubungan yang terbuka antara supervisor dan guru. Hal ini menegaskan bahwa supervisi yang terintegrasi dengan baik dengan prinsip-prinsip pengalaman supervisi dapat membentuk budaya sekolah yang inklusif dan berkualitas, serta meningkatkan kinerja mengajar.

2. Feedback Supervisi

Evaluasi terhadap kualitas feedback setelah supervisi di MIN 1 Rejang Lebong mendapat respons positif dari para guru. *Feedback* yang spesifik, relevan, dan konstruktif mendorong mereka untuk meningkatkan kinerja mengajar. Umpan balik yang terperinci dan transparan, serta kesempatan untuk berdiskusi, membantu guru fokus pada area perbaikan dan mendukung perkembangan profesional mereka. Evaluasi terhadap perubahan yang dilakukan oleh para guru setelah supervisi juga positif, dengan peningkatan interaktifitas dalam kelas, integrasi materi tambahan, diferensiasi pengajaran, penyusunan tujuan pembelajaran yang jelas, dan pemanfaatan teknologi. Perubahan ini telah meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran di MIN 1 Rejang Lebong.

Feedback supervisi adalah proses memberikan tanggapan atau evaluasi terhadap kinerja atau aktivitas seseorang, seperti guru, dalam konteks pengawasan atau supervisi. *Feedback* supervisi bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna dan konstruktif untuk membantu individu meningkatkan kinerja mereka. Ini dapat mencakup pujian atas prestasi yang baik, identifikasi area perbaikan, saran untuk pengembangan lebih lanjut, atau rekomendasi untuk tindakan yang diperlukan.³⁴

³³ Muhammad Rezki Reza and Syahrani Syahrani, 'Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar', *Educational Journal: General and Specific Research* 1, no. 1 (2021): 84–92.

³⁴ Nirwana Ana Pohan and Yulia Elfrida Yanty Siregar, 'Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru: Penelitian Tindakan Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2018): 132–39.

Dalam konteks pendidikan, *feedback* supervisi biasanya diberikan oleh atasan atau pengawas kepada guru setelah observasi kelas atau evaluasi kinerja. Tujuan dari *feedback* supervisi adalah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka, mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif, dan mendukung pertumbuhan profesional mereka. *Feedback* yang baik harus jelas, spesifik, dan didukung oleh bukti konkret. Selain itu, itu juga harus disampaikan dengan cara yang mendukung dan membangun, menghindari kritik yang merendahkan atau bersifat pribadi.³⁵

Guru yang menerima *feedback* supervisi diharapkan untuk menerima dengan terbuka, mendengarkan dengan cermat, dan mengambil langkah-langkah konkret untuk memperbaiki kinerja mereka berdasarkan masukan yang diberikan. Secara keseluruhan, *feedback* supervisi adalah komponen penting dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.³⁶

Hasil penelitian di MIN 1 Rejang Lebong menunjukkan respons positif dari para guru terhadap evaluasi terhadap kualitas *feedback* setelah proses supervisi. Ini konsisten dengan teori *feedback* supervisi yang menyatakan bahwa *feedback* yang jelas, spesifik, dan didukung oleh bukti konkret dapat mendorong peningkatan kinerja. Para guru juga telah melakukan perubahan dalam praktik pengajaran mereka setelah supervisi, seperti peningkatan interaktifitas dalam kelas dan penggunaan teknologi. Hal ini menegaskan bahwa praktik supervisi yang efektif, termasuk pemberian *feedback* berkualitas tinggi, berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

3. Dampak Manajemen Supervisi

Evaluasi manajemen supervisi yang efektif di MIN 1 Rejang Lebong mendapat respons positif dari para guru, yang dapat dianalisis dari beberapa sudut pandang. Pertama, manajemen supervisi yang efektif berdampak positif pada semangat dan kinerja mengajar para guru, sejalan dengan teori yang menekankan dukungan, arahan, dan umpan balik konstruktif. Kepala Sekolah menerapkan strategi kolaboratif, memberikan umpan balik mendukung, dan memfasilitasi budaya kolaborasi di antara

³⁵ Nelfia Adi and Hanif Alkadri, 'Persepsi Guru Terhadap Kegiatan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Di SMA Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat', *Journal of Practice Learning and Educational Development* 3, no. 4 (2023): 354–58.

³⁶ Evy Segarawati Ampy et al., 'Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar', *Madako Elementary School* 1, no. 2 (2022): 176–86.

staf pengajar. Umpan balik yang diberikan selama supervisi memainkan peran penting dalam meningkatkan semangat dan kinerja mengajar, mengidentifikasi area perbaikan, serta menyoroti kekuatan dan potensi guru. Dengan demikian, manajemen supervisi yang efektif di MIN 1 Rejang Lebong mendukung upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan pertumbuhan profesional.

Dampak manajemen supervisi oleh kepala sekolah dapat sangat signifikan dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Supervisi yang efektif membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pengajaran guru. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan dukungan yang tepat, kepala sekolah dapat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka, sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran di kelas.³⁷

Kinerja guru yang ditingkatkan akan berdampak langsung pada prestasi siswa. Supervisi yang berfokus pada pengembangan strategi pengajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan hasil akademik mereka. Melalui manajemen supervisi yang baik, kepala sekolah dapat membangun budaya profesionalisme, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan di antara staf sekolah. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi guru dan siswa.³⁸

Proses supervisi yang dipimpin oleh kepala sekolah juga dapat menjadi platform untuk mengembangkan kepemimpinan dalam tim pengajar. Melalui memberikan tanggung jawab dan kesempatan untuk memimpin proses supervisi, kepala sekolah dapat membantu mengembangkan keterampilan kepemimpinan guru.³⁹

Supervisi yang efektif membantu kepala sekolah untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program-program sekolah.⁴⁰ Dengan demikian, mereka dapat membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan

³⁷ Raimah Raimah and Kamaruddin Kamaruddin, 'Pengaruh Supervisi, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Kelas Di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen', *IndOmera* 3, no. 5 (2022): 1–9.

³⁸ EE Junaedi Sastradiharja, Syamsul Bahri Tanrere, and Fahriatu Dzulfah, 'Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Model Supervisi Klinis Terhadap Kreativitas Mengajar Guru', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 1083–1104.

³⁹ Sri Sumiati et al., 'Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Sekecamatan Pangkalan Kerinci', *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 10, no. 2 (2022): 185–97.

⁴⁰ Hamengkubuwono Hamengkubuwono, 'Competence of Internal Auditors in Higher Education', *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2022): 1503–10.

relevansi program-program tersebut. Dampak positif dari manajemen supervisi yang efektif tidak hanya dirasakan oleh guru dan siswa, tetapi juga oleh orang tua, komunitas, dan pihak terkait lainnya. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan, kepuasan stakeholder terhadap kinerja sekolah juga dapat meningkat.⁴¹

Manajemen supervisi yang baik oleh kepala sekolah dapat memiliki dampak yang luas dan positif terhadap seluruh sekolah, memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran bagi semua anggota komunitas sekolah.⁴²

Manajemen supervisi yang efektif di MIN 1 Rejang Lebong berdampak positif pada semangat dan kinerja mengajar para guru. Para guru merasa didukung, dihargai, dan termotivasi untuk berkembang dalam praktik pengajaran. Strategi kolaboratif dalam menetapkan tujuan supervisi, memberikan umpan balik konstruktif, dan menyediakan sumber daya tambahan menjadi kunci keberhasilan. Umpan balik yang diberikan selama supervisi membantu guru fokus pada pengembangan profesional, dan penggunaan umpan balik yang cepat memungkinkan perubahan praktik pengajaran yang responsif. Dengan demikian, manajemen supervisi yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran bagi seluruh komunitas sekolah, sesuai dengan teori tentang efektivitas manajemen supervisi.

KESIMPULAN

Manajemen supervisi di MIN 1 Rejang Lebong terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi dilakukan secara cermat dan terstruktur, menunjukkan komitmen yang kuat dari pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Respons positif dari para guru terhadap supervisi yang mereka terima mencerminkan efektivitas manajemen supervisi dalam meningkatkan semangat mengajar dan praktik pengajaran. Dengan demikian, manajemen supervisi yang efektif di MIN 1 Rejang Lebong berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang memadai bagi siswa.

⁴¹ Marwati Marwati, Hadriana Hadriana, and Suarman Suarman, 'Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Di Kota Pekanbaru', *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 7, no. 2 (2021): 222–37.

⁴² Endi Rochaendi et al., 'Pengaruh Kepemimpinan Strategik Dan Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan', *JAMP. Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 53–63.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Nelfia, and Hanif Alkadri. 'Persepsi Guru Terhadap Kegiatan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Di SMA Negeri Se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat'. *Journal of Practice Learning and Educational Development* 3, no. 4 (2023): 354–58.
- Agustin, Maulid. 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Lembaga Islam'. *PENAIIS (Jurnal Pendidikan Agama Islam)* 2, no. 02 (2023). <http://jurnal.amalinsani.org/index.php/penais/article/view/264>.
- Akhmad, FA Pasha, and Fajar Azzam. 'Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD Di Kecamatan Tambun Selatan'. *Parameter* 7, no. 1 (2022): 26–40.
- Aminuddin, Aminuddin, Bahaking Rama, and Andi Achruh. 'LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH DAN MADRASAH (Pembaharuan Metode Dan Sistem Pendidikannya)'. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 1–15.
- Ampry, Evy Segarawati, Muh Fathudddin Fatwa, Muh Inayah AM, and Abdul Waqif. 'Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar'. *Madako Elementary School* 1, no. 2 (2022): 176–86.
- Anisa, Dwi Lutfi Nur, and Binti Maunah. 'Pembinaan Terhadap Semangat Guru'. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 62–77.
- Anwar, Aep Saepul. 'Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTs Negeri 1 Serang'. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 147–73.
- Aprida, Yopi, Happy Fitria, and Nurkhalis Nurkhalis. 'Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru'. *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 160–64.
- Arzfi, Bima Prakarsa, Resi Ananda, Vianes Muliza Putri, Nurhizrah Gistituati, and Rusdinal Rusdinal. 'Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5946–52.
- Asha, Lukman, Idi Warsah, Morganna Ruly, and Lisa Adhrianti. 'The Effect of Teacher Collaboration as the Embodiment of Teacher Leadership on Educational Management Students' Critical Thinking Skills'. *European Journal of Educational Research* 11, no. 3 (2022): 1315–26.
- Ayubi, Ujang Yosep, Much Tsulutsallaily Syahmuntaqy, and Ari Prayoga. 'Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik'. *Manazhim* 2, no. 2 (2020): 118–30.
- Carles, Eko, Zepri Hiptraspa, Idi Warsah, and M. Supperapto Effendi. 'Peningkatan Kesejahteraan Mental Siswa Melalui Bimbingan Konseling Islam'. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 7, no. 1 (2023): 149–64.
- Carles, Eko, Zepri Hiptraspa, Idi Warsah, and Ruly Morganna. 'Pemahaman Anak Dan Pengalaman Belajar Dalam Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA

- Curup Utara Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Quran'. *Kodifikasia* 17, no. 2 (2023): 221–37.
- Diana, Diana, and Susi Yusrianti. 'Tindak Lanjut Supervisi Akademik Dalam Penyusunan Instrumen Penilaian Di Madrasah'. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 4436–41.
- Dini, Ahmad. *Supervisi Kepala Madrasah (Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah)*. Vol. 1. Rinda Fauzian, 2019.
- Efendi, H. Nur. *Supervisi Pendidikan Islam: Pembinaan Guru Menuju Profesional Dalam Pembelajaran*. Garudhawaca, 2022.
- Efendi, Nur, and Muh Ibnu Sholeh. 'Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran'. *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023): 68–85.
- Elitasari, Handara Tri. 'Kontribusi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21'. *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9508–16.
- Fathurrochman, Irwan. 'Implementation of Student Management in Improving the Quality of SDIT Ummatan Wahidah, Rejang Lebong Regency'. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 3 (2022): 193–202.
- Fathurrochman, Irwan, Eka Ariskawanti, and Sedya Santosa. 'An Analysis of Public Relations Management of IAIN CURUP Bengkulu in Improving Digital Information Systems'. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022).
- Fiantika, Feny, Mohammad Wasil, S. R. I. Jumiyati, Leli Honesti, S. R. I. Wahyuni, Erland Mouw, Imam Mashudi, N. U. R. Hasanah, Anita Maharani, and Kusmayra Ambarwati. 'Metodologi Penelitian Kualitatif'. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March)*. Surabaya: PT. Pustaka Pelajar.
- Hamengkubuwono, Hamengkubuwono. 'Competence of Internal Auditors in Higher Education'. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2022): 1503–10.
- . 'Model Manajemen Pendidikan Antikorupsi Pada Satuan Pendidikan Di Kabupaten Kepahiang'. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 607–20.
- . 'Online Learning Management System at SMPN 1 Rejang Lebong'. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 71–102.
- Hamidah, Laila, Sawaluddin Siregar, and Nuraini Nuraini. 'Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka'. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (2019): 135–46.
- Hanafiah, Hanafiah, R. Supyan Sauri, Yuyu Nurhayati Rahayu, and Opan Arifudin. 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah'. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 10 (2022): 4524–29.
- Hasanah, Miftahul Laili, and Muhammad Kristiawan. 'Supervisi Akademik Dan Bagaimana Kinerja Guru'. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 97–112.

- Hidayat, Hidayat, and Ibrahim Ibrahim. 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Tenaga Pendidik'. *Jambura Journal of Educational Management*, 2023, 312–25.
- Hidayat. *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*. YPSIM Banten, 2020.
- Hidayat, Ujang Syarip. *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter Dan Berdaya Saing Di Abad 21*. Nusa Putra Press, 2021.
- Iskandar, Azis. 'Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah'. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 69–82.
- Kamarudin, Lalu, Agil Al Idrus, and Joni Rokhmat. 'Semangat Mengajar Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sekarbela'. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2020): 545–50.
- Karimulah, Achmad, and Nur Ittihadatul Ummah. 'Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember'. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2022): 13–34.
- Kusen, Kusen, Rahmad Hidayat, Irwan Fathurrochman, and Hamengkubuwono Hamengkubuwono. 'Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru'. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 175–93.
- Kusmiati, Ai, Sofyan Sauri, and Helmawati Helmawati. 'Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru'. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 07 (2022): 672–82.
- Lubis, Zulkifli, and Dewi Anggraeni. 'Paradigma Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Menuju Pendidik Profesional'. *Jurnal Studi Al-Qur'an* 15, no. 1 (2019): 133–53.
- Marwati, Marwati, Hadriana Hadriana, and Suarman Suarman. 'Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Di Kota Pekanbaru'. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 7, no. 2 (2021): 222–37.
- Maryanti, Maryanti, Yudo Dwiyo, and Usfandi Haryaka. 'Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di Sekolah Menengah Atas Balikpapan'. *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 12752–64.
- Muchlison, Adib. 'Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Guru Bidang Studi SD Negeri 1 Pucanglaban Tulungagung Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019'. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan (Jprp)* 2, no. 1 (2022): 1–10.
- Mushthofa, Ahmad, Muhammad Amin Khizbullah, and Reza Aditya Ramadhani. 'Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis Profesionalisme

- Guru'. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2022): 35–44.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, Mochamad Doddy Syahirul Alam, and Mutia Lisy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Pohan, Nirwana Ana, and Yulia Elfrida Yanty Siregar. 'Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru: Penelitian Tindakan Sekolah'. *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2018): 132–39.
- Raimah, Raimah, and Kamaruddin Kamaruddin. 'Pengaruh Supervisi, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Kelas Di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen'. *IndOmera* 3, no. 5 (2022): 1–9.
- Reza, Muhammad Rezki, and Syahrani Syahrani. 'Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar'. *Educational Journal: General and Specific Research* 1, no. 1 (2021): 84–92.
- Riyanto, Muklis, Rambat Nur Sasongko, Muhammad Kristiawan, Edy Susanto, and Desi Tri Anggereni. 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Perencanaan, Implementasi, Penilaian Dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik'. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 4, no. 1 (2021): 21–30.
- Rochaendi, Endi, Aminudin Aminudin, Eki Kiyamudin, and Andi Wahyudi. 'Pengaruh Kepemimpinan Stratejik Dan Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan'. *JAMP. Jurnal Adminsitrasi Dan Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 53–63.
- Sastradiharja, EE Junaedi, Syamsul Bahri Tanrere, and Fahriatu Dzulfah. 'Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Model Supervisi Klinis Terhadap Kreativitas Mengajar Guru'. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 1083–1104.
- Sirait, Jannes Eduard, and M. Th Purim Marbun. *Guru Profesional, Inspiratif, Dan Menyenangkan*. Penerbit Andi, 2022.
- Sohim, Badru, Syah Syah, and Hanafiah Hanafiah. 'Kompetensi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di SMP Nurul Ihsan Banjaran Kabupaten Subang Jawa Barat'. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 1, no. 2 (2021): 1–20.
- Sumiati, Sri, Hendra Setyawan, Putri Yuanita, and Daviq Chairilisyah. 'Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Sekecatamatan Pangkalan Kerinci'. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 10, no. 2 (2022): 185–97.
- Suparmin, Suparmin, and Adiyono Adiyono. 'Implementasi Model Supervisi Distributif Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI'. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2023): 143–69.

- Suyatmika, Yulita, Mara Samin Lubis, and Nurika Khalila Daulay. 'MANAJEMEN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM TAHUN 2013 DI KABUPATEN MANDAILING NATAL'. *Research and Development Journal of Education* 9, no. 2 (2023): 1050–66.
- Turmidzi, Imam. 'Implementasi Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah'. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 33–49.
- WASITOHADI, W. 'PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU SD'. *Jurnal Ilmiah Konseling* 19, no. 2 (2019): 19–19.
- Yanto, Murni. 'Manajemen Dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong'. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 01 (2021): 2–14.
- . 'Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital'. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 8, no. 3 (2020): 176–83.
- . 'The Concept of Islamic Religious Education Management Contained in Surah Luqman Verses 12-19'. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 816–29.
- Yanto, Murni, Idi Warsah, Ruly Morganna, Imron Muttaqin, and Destriani Destriani. 'Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia'. *The International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 265–90.